

AWAL PRESTASI MELALUI PEMBELAJARAN AQUATIK DI SEKOLAH DASAR

Oleh;
Subagyo ³

ABSTRACT

Tujuan dari tulisan ini bermaksud mendapatkan pemikiran dari berbagai pihak terutama di sekolah dasar baik dari guru, siswa, dan pihak- sekolah untuk mengoptimalkan pembelajaran akuatik- sesuai dengan kurikulum tingkat satuan pelajaran sekolah dasar tahun 2006

Seicolah Dago- merupalcan kelpmpok yang terorganistr sebagai tempat pendidikan formal untuk mengembangkan potensi anak didik dari berbagai aspek. Aktivitas air atau akuatik merupakan materi yang ada dalam lcurikulum KTSP sekolah dasar yang didalamnya terdapat materi renang. Guru merupakan sumberdaya yang ada di sekolah yang memiliki kompetensi profesi di bidangnya. Atas dasar potensi sumberdaya, guru, siswa dan materi kiranya untuk mengoptimalkan pembelajaran akuatik di sekolah sangat tepat

Atas pertimbangan tersebut di atas diharapkan aktivitas air yang ada di kurikulum KTSP sekolah dasar yang didalamnya mengajarkan dasar dasar renang, jlca pelaksancronnya dioptimalkgri mmtirYa dqPqt memberikan konfribusi prestasi renang.

Keywords; Awal prestast, aquatic

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan upaya yang dilakulcan dalam mewujudkan manusia Indonesia secara utuh balk dari segi pengetahuan, sikap dan ketratnpilan. Pendidikan jasmani yang merupalcan bagian integral dari pendidilcan melalui aktifitas jasmani. Derigati pendidikari jastriani diriarapkan peseta didik dapat trierittigkatkari perigetahriari, ketrampilan, sikap dan sosial yang baik. Penyelenggaraart pendidikan jasmani yang diselenggaralcan pada semua jenis sekolah telah ditentukan atas dasar ktirikulum yang diberlalcukan, materi dalam kurikulum yang diberlalcukan saat ini memuat aktifitas-aktififas jasmani seperti permainan, atletik, senam, renang, alctifitas luar sekolah dan pendidikan kesehatan. Pendidikan jasmani di sekolah pada masing-masing pendidikan diberikan dalam upaya membentuk mannsia Indonesia seututtnya, baik aspek pengetahuan, ketrampilan, sikap, emosi dan **Kenyataan yang acla** sekarang penilaian terhaciap pendidikan jasmani kurang diperhatikan bahlcan dikesampingkan. Bagaimana anak didik dapat menjadi manusia yang produktif apabila tidalc didukung dengan kemampuan fisik yang cukup baik, karena kenyataan yang ada sekarang para orang tua hanya menuntut ananknya agar menjadi anak yang pintar dalam sisi pengetahuan saja tanpa memikirkan falctor yang lain diantaranya faktor fisik.

³ Subagyo Dosen FIK Universitas Negeri Yogyakarta